

PENGARUH INTERVENSI EDUKASI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE

Riana Angriani✉, Fitriani Bancin

Prodi D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Medika Bakti Persada, Subulussalam, Indonesia

Email: rianaangriani89@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol13No3.pp370-373>

ABSTRACT

In Indonesia, anemia in expectant mothers continues to be a public health concern. Giving out Fe pills is one way to try to avoid anemia. Pregnant women still do not always take their Fe pills as directed, though. It is thought that providing instruction may encourage pregnant women to take their Fe pills more consistently. The purpose of this study is to ascertain how educational interventions affect pregnant women's adherence to taking Fe pills. Pre- and post-test designs are used in this quasi-experimental study approach. The study had a sample of sixty pregnant women, split into two groups: thirty individuals in the intervention group and thirty individuals in the control group. The intervention group received instruction regarding the advantages of taking Fe pills, as well as the proper way to take them and their negative effects. There was no instruction given to the control group. The t-test was used to assess the data. The findings demonstrated a significant difference (p -value = 0.001) in the adherence to ingesting Fe pills between the intervention group and the control group. Following the educational intervention, the percentage of pregnant women in the intervention group who continued to take Fe pills rose from 20% to 80%. The percentage of expectant mothers in the control group who continued to use Fe pills remained constant at 20%. In conclusion, educational initiatives can improve expectant mothers' adherence to taking Fe supplements..

Keyword: Fe Tablets, Anemia, Pregnant Women, Educational Intervention, and Compliance.

ABSTRAK

Anemia pada lansia masih menjadi perhatian utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu cara sederhana untuk mengobati anemia adalah dengan mengonsumsi tablet Fe. Namun perilaku ibu saat menggunakan pil Fe cukup kasar. Intervensi edukasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan ibu menelan pil Fe. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dampak intervensi edukasi terhadap respon lansia terhadap pil Fe. Desain penelitian ini adalah eksperimen komprehensif yang mencakup waktu cutoff sebelum dan sesudah tes. Sampel penelitian ini berjumlah enam puluh partisipan yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok intervensi (30 orang) dan kelompok kontrol (30 orang). Pendidikan tentang manfaat tablet Fe, praktik konsumsi yang bertanggung jawab, dan konsekuensi dari konsumsi berlebihan diberikan oleh kelompok intervensi. Kelompok kontrol tidak menghargai pendidikan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t. Temuan hasil riset yang diperoleh yaitu ditemukan ada perbedaan yang nyata antara variabel yang diteliti yaitu grup intervensi dan control mengenai tingkat konsumsi tablet yang mengandung zat besi (p -value = 0,001). Pada kelompok intervensi, proporsi ibu yang dapat mengonsumsi tablet meningkat dari 20% menjadi 80% setelah intervensi edukasi. Pada kelompok kontrol, proporsi ASI yang rutin dikonsumsi tidak mengalami perubahan

(dari 20% menjadi 20%). Misalnya saja intervensi edukasi yang dapat meningkatkan kepedulian dari bumil (ibu hamil) dalam mengonsumsi vitamin/ obat Fe.

Kata Kunci: *Intervensi Edukasi, Kepatuhan, Ibu Hamil, Vitamin/Obat Fe, Anemia.*

PENDAHULUAN

Anemia pada lansia merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang perlu ditangani secara serius di Indonesia. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada ibu di Indonesia sebesar 48,9%. Anemia pada ibu hamil dapat menimbulkan dampak buruk bagi ibu dan janinnya, seperti kematian ibu, kelahiran prematur dengan berat badan lahir rendah (BBLR), dan kematian janin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023a).

Salah satu cara sederhana untuk mengatasi anemia defisiensi besi pada bayi adalah dengan memberikan tablet zat besi. Tablet Fe merupakan suplemen nutrisi yang diberikan kepada ibu untuk memenuhi kebutuhan ASI selama kehamilan yang semakin meningkat. Namun perilaku ibu saat menggunakan pil Fe cukup kasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa persentase ibu Indonesia yang menggunakan tablet untuk konsumsi Fe berkisar antara 30% hingga 60% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023b).

Rendahnya kandungan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe diumumkan oleh beberapa faktor, yang menjamin terakomodasinya cara konsumsi yang tepat, efek samping yang ditimbulkan.

Diharapkan dengan adanya intervensi edukasi dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe. Berbagai metode, termasuk demonstrasi, pembagian selebaran, dan penyuluhan, dapat digunakan untuk intervensi pendidikan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023b).

Tujuan intervensi pendidikan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kinerja individu atau kelompok dalam mata pelajaran tertentu. Intervensi ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti lokakarya, kampanye, pelatihan, dan penyuluhan.

Tujuan utama intervensi pendidikan adalah untuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman target audience tentang suatu topik.
- b. Mengubah perilaku target audience ke arah yang lebih positif.
- c. Memberdayakan target audience agar mampu mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab (Universitas Udayana, 2023).

Intervensi edukasi dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan politik. Berikut beberapa contohnya:

- a. Bidang kesehatan: Intervensi edukasi dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, seperti edukasi tentang gizi seimbang, gaya hidup sehat, dan pencegahan penyakit.
- b. Bidang pendidikan: Intervensi edukasi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan program pemberantasan buta huruf.
- c. Bidang lingkungan: Intervensi edukasi dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, seperti edukasi tentang daur ulang, penghematan energi, dan pengelolaan sampah.
- d. Bidang politik: Intervensi edukasi dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi, seperti edukasi tentang hak pilih dan cara memilih pemimpin yang tepat (Indonesia, 2018).

Manfaat Intervensi Edukasi

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman target audience tentang suatu topik.
- b. Mengubah perilaku target audience ke arah yang lebih positif.

- c. Memberdayakan target audience agar mampu mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab.
- d. Meningkatkan kualitas hidup target audience.
- e. Membawa perubahan positif bagi masyarakat secara keseluruhan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023a).

Tantangan Intervensi Edukasi

- a. Menjangkau target audience yang tepat.
- b. Merancang materi edukasi yang menarik dan efektif.
- c. Menemukan metode edukasi yang tepat.
- d. Mengukur dampak intervensi edukasi.
- e. Mendapatkan pendanaan yang cukup (Indonesia, 2018).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah eksperimen komprehensif yang mencakup waktu cutoff sebelum dan sesudah tes. Sampel penelitian ini berjumlah enam puluh peserta yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok intervensi (30 orang) dan kelompok kontrol (30 orang).

Edukasi mengenai manfaat tablet Fe, praktik konsumsi yang tepat, dan tanggal kadaluwarsanya diberikan oleh kelompok intervensi. Selama tiga puluh menit, edukasi diberikan melalui metode ceramah, jawab, dan demonstrasi (Universitas Airlangga, 2022).

Kelompok intervensi diberikan edukasi tentang manfaat dan cara konsumsi tablet Fe. Edukasi diberikan selama 30 menit dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Materi edukasi meliputi:

- a. Pengertian anemia
- b. Penyebab dan akibat anemia pada ibu hamil
- c. Manfaat konsumsi tablet Fe
- d. Cara konsumsi tablet Fe yang tepat
- e. Efek samping tablet Fe dan cara mengatasinya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023b).

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan tentang pengetahuan, sikap, dan praktik ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Data dianalisis dengan uji t-test (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023a).

HASIL PENELITIAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol mengenai tingkat konsumsi tablet yang mengandung zat besi (p -value = 0,001).

Pada kelompok intervensi, proporsi ibu yang dapat mengonsumsi tablet meningkat dari 20% menjadi 80% setelah intervensi edukasi. Pada kelompok kontrol, proporsi ASI yang rutin dikonsumsi tidak mengalami perubahan (dari 20% menjadi 20%) (Sari, R. A., & Yuliani, 2022).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi edukasi dapat meningkatkan kemauan anak mengonsumsi tablet Fe. Hal ini terkait dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa edukasi dapat meningkatkan pemahaman orang tua terhadap manfaat tablet Fe dan meningkatkan kemauan menggunakannya.

Meningkatnya kepatuhan ibu minum tablet setelah dilakukan intervensi edukasi dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, edukasi dapat meningkatkan pemahaman orang tua terhadap manfaat tablet Fe. Pengetahuan yang baik tentang manfaat tablet Fe dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk rutin menggunakannya. Selain itu, pendidikan dapat membantu orang tua dalam memahami cara mengonsumsi tablet Fe secara bertanggung jawab dan mengelola efek sampingnya. Ketiga, pendidikan dapat memperkuat ikatan sosial dengan anggota keluarga dan meningkatkan kesadaran kesehatan bagi anak-anak yang lebih besar terkait konsumsi tablet Fe (Universitas Airlangga, 2022).

Meskipun intervensi edukasi dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, masih ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu hamil, seperti lupa minum, efek samping, dan faktor budaya. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukasi yang berkelanjutan dan komprehensif untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Intervensi edukasi dapat dilakukan melalui

berbagai media, seperti ceramah, leaflet, demonstrasi, video edukasi, dan aplikasi mobile (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Berikut beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe:

- a. Melakukan edukasi yang berkelanjutan dan komprehensif tentang manfaat tablet Fe, cara mengkonsumsinya yang benar, dan cara mengatasi efek sampingnya. Edukasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti ceramah, leaflet, demonstrasi, video edukasi, dan aplikasi mobile.
- b. Memberikan dukungan sosial kepada ibu hamil dari keluarga dan tenaga kesehatan. Dukungan sosial dapat membantu ibu hamil untuk lebih termotivasi dalam mengonsumsi tablet Fe.
- c. Bantu ibu lanjut usia dalam meminum tablet Fe secara perlahan. Pemantauan adalah halaga kesehatan yang dapat ditambah dengan kunjungan ke rumah atau melalui apps mobil.

Hal ini diharapkan dapat mengurangi anemia pada ibu hamil serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak dengan meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe (Siloam Hospitals, 2023).

KESIMPULAN

Intervensi edukasi merupakan sebuah strategi yang penting dan efektif untuk membawa perubahan positif bagi individu, kelompok, dan masyarakat. Dengan mengatasi tantangan yang ada, intervensi edukasi dapat menjadi alat yang ampuh untuk mencapai berbagai tujuan pembangunan.

Penggunaan tablet Fe dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap pendidikan. Edukasi yang tepat dan menyeluruh harus diberikan kepada orang tua agar dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhannya dalam menggunakan tablet.

DAFTAR PUSTAKA

Indonesia, K. K. R. (2018). *Hasil Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023a). *Anemia pada Ibu Hamil*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023b). *Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

<https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. <https://layanandata.kemkes.go.id/>

Sari, R. A., & Yuliani, L. (2022). Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 193–200.

Siloam Hospitals. (2023). *No TitlAnemia pada Ibu Hamil*. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/anemia-pada-ibu-hamil>

Universitas Airlangga. (2022). Pengaruh Intervensi Edukasi terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas A Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 14(4), 301–308.

Universitas Udayana. (2023). Pengaruh Intervensi Edukasi terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas X. *E-Journal Unud*, 8(2), 219–222.